

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Alasan penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena langsung berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu para pedagang yang ada di Pasar Bendo Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif karena penelitian tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif, dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan penelitian dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk menggandakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti. Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) dipilih pada penelitian ini karena sangat tepat pada kasus yang akan dianalisa peneliti.

Kartini Kartono mengemukakan “Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”³

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi di Pasar Tradisional Bendo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek yang

¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 32

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), hlm. 32

berkaitan dengan Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Bendo yang berada di Jl. Raya Trenggalek-Tulungagung, Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur 66371. Pasar Bendo merupakan pasar terbesar di Kecamatan Pogalan, oleh sebab itu Pasar Tradisional Bendo memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pasar Tradisional Bendo dan pedagang. Pasar Tradisional Bendo memiliki fasilitas yang cukup lengkap bagi para pedagang dan pembeli. Selain itu di Pasar Tradisional Bendo untuk jenis pedagangnya sudah di tempatnya sesuai dengan apa yang mereka jual, seperti pakaian sudah ada tulisan tempat penjualan pakaian. Maka dari itu alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai penelitian karena di Pasar Tradisional Bendo memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan juga kesejahteraan pedagang yang akan membawa dampak pada peningkatan ekonomi pedagang itu sendiri.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian

ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci.⁴ Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dari bulan Juli 2021 s/d Oktober 2021, penelitian dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 223

tentangan peranan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian.⁵

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis sumber, yakni:

1. Dokumentasi terkait objek penelitian

Dokumen yang terkait dengan objek penelitian, antara lain:

- a. Data pedagang Pasar Tradisional Bendo
- b. Proses pembuatan kebijakan.
- c. Pengelolaan pasar.

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dimaksud adalah wawancara dengan informan penelitian yang terdiri dari:

- a. Pengelola Pasar yakni Kepala Pasar.
- b. Pedagang Pasar Tradisional Bendo.
- c. Pembeli Pasar Tradisional Bendo.

3. Hasil Observasi

Hasil observasi merupakan catatan peneliti yang didasarkan pada pengamatan di lapangan. Objek observasi tersebut antara lain:

- a. Peran pengelola pasar dalam mengelola Pasar Tradisional Bendo.
- b. Aktivitas pedagang melaksanakan kegiatan jual beli.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 129

c. Kegiatan pembeli dipasar Tradisional Bendo.

Sedangkan sumber penelitian sekunder terdiri dari literatur yang berhubungan dengan penelitian mengenai peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian, selain sumber dari literature, data juga dapat diperoleh dari sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁶ Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke Pasar Tradisional Bendo observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan potensi Pasar Tradisional Bendo. Pada teknik observasi ini untuk menggali data tentang bagaimana peran dari Pasar Tradisional Bendo dan juga dampak

⁶ *Ibid.*, hlm. 146

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 70

keberadaan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang terutama dilihat dari pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Bendo.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dan yang akan diwawancarai.⁸ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai para pedagang yang ada di Pasar Tradisional Bendo. Peneliti mengambil beberapa pedagang untuk di wawancarai sehingga memperoleh data yang menguatkan untuk menjawab permasalahan. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai pihak pengawas atau pengurus dari Pasar Bendo, supaya data yang diperoleh akurat dan juga lengkap.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa

⁸ Michael Quiin Patton, Terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 182

pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Sehingga peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk pedagang. Teknik wawancara tersebut untuk menggali data tentang dampak keberadaan pasar terhadap peningkatan ekonomi bagi pedagang pasar.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.⁹ Hasil dari dokumentasi tersebut akan dijadikan tambahan untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di Pasar Tradisional Bendo. Teknik dokumentasi untuk menggali data tentang potensi pendukung pedagang Pasar Tradisional Bendo, tentang apa saja peran pasar bagi pedagang, dan dampak keberadaan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang terutama dilihat dari pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Bendo

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan

⁹ A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Makasar: Indobis Media Center, 2003), hlm. 106

bagi orang lain.¹⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Dengan demikian, analisis pengolahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menganalisa data hasil observasi, dan interview secara mendalam. Kemudian mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Setelah itu, peneliti menyajikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan dan implikasi penelitian sebagai bagian akhir dari penelitian ini. Proses penelitian ini mengandung komponen diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹¹ Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak

¹⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm. 56-57

waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo)

2. Penyajian Data

Dalam hal ini Mathew B.M dan A.M Huberman membatasi suatu "Penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Pasar Bendo dengan beberapa pedagang, selain dengan pedagang peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus dan pengawas pasar. Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari peran Pasar Tradisional Bendo dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merumuskan kesimpulan dari data- data yang sudah di reduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni

¹² *Ibid.*, hlm. 57-58

kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus.¹³ Dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih khusus, kemudian menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh. Peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Ketiga komponen analisis itu saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian, data yang disajikan secara sistematis berdasarkan rumusan penelitian. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan setelah diadakan pemeriksaan terhadap sumber lain melalui wawancara dengan para informan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting dari proses penelitian yang berkaitan dengan kesahihan (validitas) dan keadaan (relibilitas) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, paradigma

¹³ Muhammad Arif Tito, *Masalah Dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan*. (Makassar: Andira Publisher, 2005), hlm. 9

sendiri. Hal ini penting karena pertanggung-jawaban kepercayaan data terletak pada kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Jadi sejak proposal penelitian pemeriksaan keabsahan data ini harus dinyatakan dan direncanakan teknik apa saja yang digunakan. Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁴

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati kegiatan yang berlangsung di Pasar Bendo. Yakni dengan mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan penelaahan secara rinci.
2. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Moeleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dengan data hasil wawancara pada sumber data.

¹⁴ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hlm. 52

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 53

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan dan memperhatikan Etika dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kaset, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke pasar tradisional Bendo, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.
- b. Memasuki objek penelitian/lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber personal, sumber paper, maupun sumber place.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data terhadap data hasil temuan di

lapangan secara rinci dan sistematis guna mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Penulisan laporan didasarkan pada data hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, maka peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek”.